

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DALAM MUATAN PKN

Abdul Malik Ibrahim¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Diah Sunarsih³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

Email: ¹amalik.ibrahim2015@gmail.com, ²laelia.np89@gmail.com,
³diahsunarsih88@gmail.com

Abstract. Education is one effort that is conscious of the goal with systematically directed at changing behavior towards maturity of students. The method used in this research is quantitative correlation. Data collection techniques using questionnaires, tests and documentation. This quantitative research instrument uses a questionnaire and multiple choice tests. The results obtained are (1) there is an influence of motivation with learning outcomes obtained a significant value of probability of 0.026, which means less than 0.05, (2) there is an influence of motivation towards responsibility from the t test results obtained a significant value of probability of (0,000<0.05), (3) motivation towards learning outcomes and responsibility from the F test results obtained a significance score of 0,000, so it is concluded motivation is a change in energy in a person characterized by the emergence of "feeling" and preceded by a response to the existence of goals.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Responsibility

Abstrak. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kuantitatif korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian kuantitatif ini menggunakan angket dan tes pilihan ganda. Hasil yang diperoleh yaitu (1) terdapat pengaruh motivasi dengan hasil belajar dengan nilai signifikan probabilitas sebesar 0,026 yang artinya lebih kecil dari 0,05, (2) terdapat pengaruh motivasi terhadap tanggung jawab dari hasil uji t diperoleh nilai signifikan probabilitas sebesar (0,000<0,05), (3) motivasi terhadap hasil belajar dan tanggung jawab dari hasil uji F diperoleh skor signifikansi sebesar 0,000, sehingga disimpulkan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Tanggung Jawab

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Makna dan tujuan pendidikan menurut Sardiman adalah *Hilfe Zur Selbshilfe*, artinya pertolongan untuk pertolongan diri. Perubahan-perubahan itu menunjukkan suatu proses yang harus dilalui. Tanpa proses itu tujuan tidak dapat tercapai.

Hal tersebut dipertegas melalui Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal yang bertolak belakang yakni pendidikan karakter menjadikan motivasi yang tinggi, namun kenyataannya memiliki motivasi belajar yang rendah baik di dalam kelas, ataupun di luar kelas. Hal itu terjadi karena guru kurang memberikan motivasi kepada siswa. Walaupun motivasi ada yang mengarah pada perilaku tercela, tetapi pendidikan karakter akan menopang motivasi untuk bertindak berbuat baik dan bermanfaat. Kaitannya dengan pendidikan yang berjalan, maka pendidikan karakter berimbang pada tingginya motivasi belajar siswa begitu juga dengan muatan Pkn.

Motivasi berasal dari kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan atau berbuat sesuatu. Motif dapat

dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Menurut MC Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Sedangkan belajar menurut Sudjana merupakan interaksi antara "keadaan internal" dan "proses kognitif siswa" dengan "stimulus dari lingkungan".

Manusia hidup dengan memiliki berbagai kebutuhan, antara lain; 1) kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk aktivitas belajar, 2) kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, 3) kebutuhan untuk mencapai hasil, 4) kebutuhan untuk mengatasi kesulitan. Kebutuhan tersebut dimanfaatkan untuk menjalankan hidup sehari-hari.

Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk aktivitas belajar sangat penting bagi anak karena perbuatan sendiri itu mengandung suatu kegembiraan baginya. Kemudian Banyak orang yang dalam hidupnya memiliki motivasi untuk banyak berbuat sesuatu demi kesenangan orang lain. Kemudian suatu pekerjaan atau kegiatan belajar itu akan berhasil baik, kalau disertai dengan "pujian". Aspek pujian ini merupakan dorongan bagi seseorang untuk berkerja dan belajar dengan giat. Selain itu, Suatu kesulitan atau hambatan, mungkin cacat, mungkin menimbulkan rasa rendah diri, tetapi hal ini menjadi dorongan untuk mencari kompensasi dengan usaha yang tekun dan luar biasa, sehingga tercapai kelebihan atau keunggulan dalam bidang tertentu.

Kebutuhan dapat berkaitan dengan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal

memerlukan adanya motivasi. Sehubungan dengan hal tersebut. Sardiman (2014), Ada tiga fungsi motivasi, yakni sebagai berikut.

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Jadi, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan. Apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selain itu, hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses kegiatan pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil dengan ciri-ciri sebagai berikut; 1) kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa, 2) menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, 3) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya, 4) hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (*komprehensif*), 5) kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya, terutama dalam menilai hasil yang dicapai ataupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Hasil belajar yang maksimal diperlukan adanya tanggung jawab dari individu. Menurut Yaumi, Tanggung jawab adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, dan Tuhan. Tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap orang akan mengantarkan pada kehidupan yang seimbang karena adanya kesadaran dalam melaksanakan kewajiban, artinya kewajiban dilakukan dengan perasaan ikhlas dan sabar, tidak mengeluh, dan bersungguh-sungguh.

Permasalahan di lingkungan sekolah dapat diidentifikasi sebagai berikut; 1) siswa di kelas tidak memiliki kecakapan sosial dalam interaksi kehidupan sekolah, 2) siswa mengalami penurunan karakter tanggung jawab dalam hal mengerjakan tugas muatan PKn, 3) siswa tidak begitu memperhatikan gurunya sedang memberikan petunjuk serta penjelasan mengenai materi dan tugas melalui tayangan *slide*, 4) rendahnya hasil belajar terutama dalam muatan PKn, 5) masih terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru, 6) guru kurang memberikan motivasi kepada siswa.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar di SDN Pagejungan 03 Kabupaten Brebes, 2) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap tanggung jawab di SDN Pagejungan 03 Kabupaten Brebes, 3) untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan tanggung jawab di SDN Pagejungan 03 Kabupaten Brebes.

METODE

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pagejungan 03 pada kelas V yaitu berlokasi di kecamatan Brebes, kabupaten Brebes. Penelitian dilakukan selama 6 bulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Yangmana menggunakan variabel motivasi, hasil belajar dan tanggung jawab. Populasi penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas V SD Negeri Pagejungan 03 dengan jumlah 40 siswa dengan rincian 21 siswa kelas VA dan 19 siswa kelas VB.

Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri pagejungan 03 yang berjumlah 40 siswa dengan rincian 21 siswa kelas VA dan 19 siswa kelas VB. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah 1)angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi dan tanggung jawab, 2)tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar, 3)dokumentasi digunakan untuk mengambil foto-foto dalam kegiatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Coba

Hasil *Mean* pada *Output* taraf kesukaran soal kemudian dikonsultasikan dengan indeks kesukaran yang diklasifikasikan sebagai berikut P 0,00-0,30 adalah soal sukar, P 0,31-0,70 adalah soal sedang, P 0,71-1,00 adalah soal mudah. Hasil analisis taraf kesukaran soal yang telah dilakukan. Ada 4 butir soal yang dinyatakan dalam kategori soal

sedang, diketahui butir soal nomor 2, 4, 13 dan 16. Dan ada 16 butir soal yang dinyatakan dalam kategori soal mudah, diketahui butir soal nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, dan 20. Analisis hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda dengan bobot soal mudah, dan sedang.

2. Hasil Angket

a. Variabel Motivasi

Nilai angket motivasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,55 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50 Siswa yang memperoleh kelas interval 50 - 56 dengan frekuensi 1 dan relatif sebesar 2,5%, dengan demikian siswa yang memperoleh kelas interval 57 - 63 dengan frekuensi 1 dan relatif sebesar 2,5%, siswa yang memperoleh kelas interval 64 - 70 dengan frekuensi 5 dan relatif sebesar 12,5%, siswa yang memperoleh kelas interval 71 - 77 dengan frekuensi 12 dan relatif sebesar 30%, siswa yang memperoleh kelas interval 78 - 84 dengan frekuensi 8 dan relatif sebesar 20%, siswa yang memperoleh kelas interval 85 - 91 dengan frekuensi 12 dan relatif sebesar 30%, dan siswa yang memperoleh kelas interval 99 - 105 dengan frekuensi 1 dan relatif sebesar 2,5%. Nilai angket motivasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Angket Motivasi

No	Kelas interval	Frekuensi	Persen (%)
1	50-56	1	2,5
2	57-63	1	2,5
3	64-70	5	12,5
4	71-77	12	30
5	78-84	8	20
6	85-91	12	30
7	99-105	1	2,5
Jumlah		40	100
Rata-rata		78,55	
Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		50	

b. Variabel Hasil Belajar

Tabel 2. Nilai Angket Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	50-56	2	5
2	57-63	6	15
3	64-70	9	22,5
4	78-84	8	20
5	85-91	8	20
6	99-105	7	17,5
Jumlah		40	100
Rata-rata		70,37	
Nilai tinggi		100	
Nilai rendah		50	

Nilai tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,37 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah. 50 Siswa yang memperoleh kelas interval 50-56 dengan frekuensi 2 dan relatif sebesar 5%, siswa yang memperoleh kelas interval 57-63 dengan frekuensi 6 dan relatif besar 15%, siswa yang memperoleh kelas interval 64-70 dengan frekuensi 9 dan relatif sebesar 22,5%, siswa yang memperoleh kelas interval 78-84 dengan frekuensi 8 dan relatif sebesar 20%, siswa yang memperoleh kelas interval 85-91 dengan frekuensi 8 dan relatif sebesar 20% dan siswa yang memperoleh kelas interval 99-105

dengan frekuensi 7 dan relatif sebesar 17,5%. Nilai angket hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

c. Variabel Tanggung Jawab

Nilai tes diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,27 dengan nilai tertinggi 98 dan terendah 50 siswa yang memperoleh kelas interval 50-56 dengan frekuensi 1 dan relatif sebesar 2,5%, siswa yang memperoleh kelas interval 57-63 dengan frekuensi 4 dan relatif besar 10%, siswa yang memperoleh kelas interval 64-70 dengan frekuensi 3 dan relatif sebesar 7,5%, siswa yang memperoleh kelas interval 71-77 dengan frekuensi 6 dan relatif sebesar 15%, siswa yang memperoleh kelas interval 78-84 dengan frekuensi 12 dan relatif sebesar 30% dan siswa yang memperoleh kelas interval 85-91 dengan frekuensi 10 dan relatif sebesar 25%. Siswa yang memperoleh kelas interval 92-98 dengan frekuensi 4 dan relatif sebesar 10%. Nilai angket hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Angket Tanggung Jawab

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	50-56	1	2,5
2	57-63	4	10
3	64-70	3	7,5
4	71-77	6	15
5	78-84	12	30
6	85-91	10	25
7	92-98	4	10
Jumlah		40	100
Rata-rata		79,27	
Nilai tertinggi		98	
Nilai terendah		50	

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Normalitas

Variabel motivasi diperoleh skor *Kolmogorov-Smirnov* $0,640 > 0,05$, pada variabel hasil belajar diperoleh skor *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,610 > 0,05$, dan pada variabel tanggung jawab siswa diperoleh skor *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,637 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan variabel motivasi, hasil belajar, dan tanggung jawab berdistribusi normal.

b. Linieritas

Hasil skor signifikansi linier sebesar $0,912$, hasil uji linier tersebut $> 0,05$ atau $0,912 > 0,05$. Sedangkan motivasi terhadap tanggung jawab menghasilkan skor signifikansi sebesar $0,593$ hasil uji linier tersebut $> 0,05$ atau $0,593 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas antara pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan pengaruh motivasi terhadap tanggung jawab.

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t*, kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan hipotesis dengan tingkat signifikansi alfa 5% ($0,05$) yaitu H_0 di tolak apabila signifikansi probabilitas (*sig*) $> 0,05$. Apabila nilai signifikan probabilitas (*sig*) $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima.

B. PEMBAHASAN

1. Motivasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y₁)

Analisis dengan uji *t* menggunakan aplikasi program SPSS versi 16, diperoleh nilai signifikan probabilitas (*sig*) sebesar $0,026$ yang artinya lebih kecil dari $0,05$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_{a-1}) yang diajukan peneliti diterima yang artinya ada pengaruh motivasi dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Pagejungan 03. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rofad (2017) yang berjudul "*Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017*". Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2017) yang berjudul "*Pengaruh motivasi belajar dan implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah Mu'allimiat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah

Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Jadi penelitian tersebut, mempunyai hasil yang sama.

Berkaitan dengan hal tersebut, Metode pembelajaran berkaitan dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019), menunjukkan adanya keefektifan metode *time token arens dan mind mapping* dalam menulis teks eksposisi.

2. Motivasi (X) terhadap Karakter Tanggung Jawab (Y₂)

Analisis dengan uji t menggunakan aplikasi program SPSS versi 16, diperoleh nilai signifikan probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang diajukan peneliti diterima, yang artinya ada pengaruh motivasi dengan tanggung jawab kelas V SD Negeri Pagejungan 03. Hal ini dapat diperkuat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2010) yang berjudul "Pengaruh motivasi berprestasi dan karakter tanggung jawab terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi dan karakter tanggung jawab siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini memiliki kaitan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Selain itu, terdapat hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dibuktikan dengan adanya uji t $6,334 > 2,030$. Hal itu merupakan penelitian dari Romadhoni (2019), Sejalan dengan pendapat tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam pembelajaran sangat penting sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan menurut Novalinda (2017), semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

3. Motivasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y₁) dan Tanggung Jawab (Y₂)

Hasil pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan tanggung jawab diperoleh uji F dengan df 38 dan mean Square 1563.930. Setelah dilakukan analisis uji t menggunakan aplikasi program SPSS versi 16 menghasilkan skor signifikansi sebesar 0,000, nilai Fhitung sebesar 18,616 dan $df = (n-2)$ atau $40-2=38$ dengan F tabel sebesar 3,24. Berdasarkan data tersebut dapat dikemukakan bahwa skor signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $18,616 > F$ tabel 3,24, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H_{a-3}) yang diajukan peneliti diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi secara simultan terhadap hasil belajar dan tanggung jawab. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan tanggung jawab SD Negeri Pagejungan 03.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar di kelas V SD Negeri Pagejungan 03, dimana nilai signifikan probabilitas (sig) sebesar 0,026 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,026 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh motivasi dengan hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh motivasi terhadap tanggung jawab siswa di kelas V SD Negeri Pagejungan 03, dimana nilai signifikan probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh motivasi dengan tanggung jawab.
3. Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dan tanggung jawab kelas V SD Negeri Pagejungan 03, dimana dalam uji F menghasilkan skor signifikansi sebesar 0,000, nilai F_{hitung} sebesar 18,616 dan $df = (n-2)$ atau $40-2=38$ dengan F_{tabel} sebesar 3,24. Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan bahwa skor signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{\text{hitung}} 18,616 > F_{\text{tabel}} 3,24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi secara simultan terhadap hasil belajar dan tanggung jawab.

REFERENCES

- A.M, Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasari, K, (2010). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Karakter Tanggung Jawab terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010*. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Prasetyo Yuli. (2019). Keefektifan Metode Time Token Arends dan Mind mapping dalam Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*. Vol 1. No. 1 (2019). 55-62. Diunduh dari <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/82>.
- Novalinda, Evi, (2017). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/ 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi; Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Vol. 1. No. 2 (2017). DOI: 10.19184/jpe.v1 li2.6456.
- Rofad, H. I, (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Wonosari Tahun Ajaran 2016/ 2017*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romadhoni, Evan, dkk, (2019). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 6. No. 2. Dapat diunduh dari ejournal.upi.edu.

- Sa'adah, R, (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Implementasi Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X IPS Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/ 2017*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supina, dkk, (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XC pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Jurnal Prodi Ekonomi FKIP Untan*.
- Undang-Undang Sisdiknas. (2003). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas.